

# POTENSI WISATA DANAU TIMBANG BUNGA PENGANTIN DESA SUNGAI SORIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh : Lesmeri

Pembimbing : Andri Sulistyani

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

## *Abstract*

*Lake Timbang Bunga pengantin is a natural lake attractions that has beautiful natural scenery. This lake is an area that has the potential to be developed into featured tourist attractions in Kuantan Singingi District. This research aims to describe the potential of Lake Timbang Bunga Pengantin. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection is done by observation technique, interview, documentation and literature study. The results of the study show that; Lake Timbang Bunga Pengantin has the beautiful natural scenery attraction, clean and fresh air, clear water and beautiful rice field views. Various activities that can be done on this lake like; enjoy the beauty of natural panorama, playing paddle ducks, play mini canoes, take photos, and exercise.*

**Keywords :** *Tourism Potential, Tourism Attraction, Development*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian Indonesia hingga saat ini sangat bergantung pada industri pariwisata. Potensi pariwisata yang terdapat di Indonesia menarik banyak wisatawan untuk berkunjung, baik dari dalam maupun luar negeri. Berlandaskan Undang-Undang No.10 Tahun 2009, pariwisata diberikan pengertian sebagai aktivitas wisata yang ditunjang oleh berbagai macam fasilitas serta pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, perusahaan, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

Atraksi wisata atau daya tarik wisata menjadi komponen pokok yang harus ada di suatu destinasi wisata. Undang-Undang No.10 Tahun 2009 (Pasal 1 ayat 5), tentang daya tarik wisata diberikan batasan sebagai segala sesuatu yang memiliki keistimewaan, keindahan dan nilai yang

berwujud keberagaman kekayaan alam, budaya dan hasil cipta manusia yang menjadi motivasi bagi wisatawan untuk datang berkunjung. Konsep wisata yang dicari oleh wisatawan saat ini ialah kembali kepada alam dan budaya (*back to nature and back to culture*).

Daya tarik wisata berupa budaya dan alam yang terdapat di Kabupaten Kuantan Singingi cukup beragam. Salah satunya ialah pacu jalur (wisata budaya) yang telah menjadi event tahunan (*Calender Of Event*) Provinsi Riau.

Selain wisata budaya, Kuansing juga kaya akan potensi wisata alam. Beberapa jenis wisata alam yang terdapat di Kuansing diantaranya ialah Air Terjun 7 Tingkat Kasang, Air Terjun Tujuh Tingkat Batang Koban, Danau Kebun Nopi, Air Terjun Sungai Dangku, Danau Mesjid Koto Kari, dan Danau Timbang Bunga Pengantin Desa Sungai Sorik.

Saat ini pariwisata di Kuansing mengalami perkembangan yang tergolong

cepat. Hal ini dapat dilihat dari penghargaan yang pernah diraih pada tahun 2017 yaitu Anugerah Pesona Indonesia (Festival Pariwisata Terpopuler). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kuansing memiliki kesadaran dan kemauan yang kuat untuk mengembangkan potensi wisata yang ada di Kuansing.

Selain pacu jalur terdapat sebuah daya tarik wisata alam yang belum begitu dikenal keberadaannya oleh masyarakat Riau secara menyeluruh. Daya tarik wisata tersebut ialah sebuah desa yang menawarkan keindahan panorama alam berupa danau. Desa tersebut adalah Desa Sungai Sorik yang berlokasi di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Kota Pekanbaru-Riau. Desa ini berjarak  $\pm$  40 KM dari pusat kota Taluk Kuantan.

Desa Sungai Sorik terdapat perairan umum daratan berupa danau dengan luas  $\pm$  15 Ha yang di dalamnya dapat dijumpai bermacam jenis ikan air tawar yang banyak ditangkap masyarakat guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Danau ini mengalir ke aliran Sungai Kuantan. Untuk menjaga, mengawasi serta memanfaatkan kelangsungan dan kelestarian sumber daya hayati perairan umum maka masyarakat berinisiatif untuk membentuk kelompok sadar wisata (pokdarwis).

**Tabel 1.1**  
**Daftar Objek Wisata Danau di**  
**Kabupaten Kuantan Singingi**

| No | Nama Objek Wisata      | Lokasi   | Jenis Objek Wisata |
|----|------------------------|--|--------------------|
| 1. | Danau Kebun Nopi       | Desa Bukit Pedusunan,<br>Kec.<br>Kuantan Mudik | Alam               |
| 2. | Danau Mesjid Koto Kari | Koto Kari,<br>Kec.<br>Kuantan Tengah           | Alam               |

|    |                               |  |      |
|----|-------------------------------|--|------|
| 3. | Danau Timbang Bunga Pengantin | Desa Sungai Sorik, Kec. Kuantan Hilir Seberang | Alam |
|----|-------------------------------|--|------|

Sumber : *Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi, 2018.*

Masyarakat Desa Sungai Sorik memberikan nama danau tersebut dengan sebutan “*Danau Timbang Bunga Pengantin*”, dikarenakan pada acara pernikahan tradisional (adat kampung) pengantin baru akan diarak keliling kampung berjalan mengelilingi Desa Sungai Sorik secara terpisah, kemudian kedua mempelai tersebut dipersatukan kembali dengan adanya kegiatan menukar bunga (*timbang bungo*) tepatnya di tepian danau tersebut. Desa Sungai Sorik dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua lebih kurang selama 45 menit dari pusat Kota Taluk Kuantan dan sekitar 30 menit jika ditempuh menggunakan roda empat.

Saat ini fasilitas wisata seperti wahana permainan bagi anak-anak atau orang dewasa masih minim tersedia. Fasilitas wahana yang baru tersedia adalah 6 buah bebek dayung yang dibeli dari dana desa pada April 2018 dengan besaran dana  $\pm$  Rp 60 juta. Objek wisata Danau Timbang Bunga Pengantin belum terdaftar secara resmi di Dinas Pariwisata Kabupaten atau belum adanya pembentukan badan hukum yang mengelola objek wisata ini. Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) pariwisata di desa ini juga masih belum maksimal sehingga sangat dibutuhkan adanya pelatihan dan pengembangan bagi SDM dalam bidang pariwisata.

Hingga saat ini mayoritas penduduk Desa Sorik memiliki mata pencaharian sebagai petani, penghasilan dari pekerjaan tersebut terkadang belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara maksimal dikarenakan harga karet dan sawit yang relatif masih murah. Oleh

karena itu, dibutuhkan adanya suatu gagasan baru dalam membimbing serta membina masyarakat desa untuk lebih aktif berkontribusi dalam bidang pariwisata sehingga dapat membantu menunjang perekonomian masyarakat desa menjadi lebih baik. Berlandaskan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Potensi Wisata Danau Timbang Bunga Pengantin Desa Sungai Sorik Kabupaten Kuantan Singingi”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis merumuskan rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah potensi wisata Danau Timbang Bunga Pengantin Desa Sungai Sorik”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Bersumber pada rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk menggambarkan potensi wisata Danau Timbang Bunga Pengantin Desa Sungai Sorik.

### **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya fokus membahas mengenai potensi wisata Danau Timbang Bunga Pengantin Desa Sungai Sorik Kabupaten Kuantan Singingi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Di bawah ini ialah beberapa manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian, yaitu:

1. Dari aspek ekonomi hendaknya hasil penelitian ini mampu meningkatkan mata pencaharian (ekonomi) masyarakat Desa Sungai Sorik dan beberapa desa sekitar melalui sektor pariwisata.
2. Dari aspek sosial diharapkan penelitian ini dapat memperkuat kesadaran penduduk Desa Sungai Sorik dan Pemerintah akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan alam pedesaan.
3. Manfaat teoritis, semoga penelitian ini mampu memberikan informasi, ide dan gagasan bagi pihak-pihak yang bersangkutan serta memperdalam

wawasan agar khazana ilmu pengetahuan semakin luas nantinya.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Potensi Wisata**

Potensi wisata adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu destinasi wisata dan dilambangkan sebagai daya tarik agar terciptanya kemauan dan keinginan pengunjung untuk datang berkunjung (Mariotti dalam Yoeti, 1996). Beberapa pakar yang lain memberikan pengertian potensi wisata (Sujali dalam Amdani, 2008) potensi wisata merupakan keterampilan dalam suatu kawasan yang barangkali bisa diberdayakan untuk pembangunan seperti alam, manusia, dan hasil karya manusia.

### **2.2 Pengertian Danau**

Danau adalah gabungan sejumlah air tawar atau asin yang terakumulasi di suatu tempat yang cukup luas biasanya dapat terjadi karena mencairnya gletser, aliran sungai, atau karena adanya mata air. Umumnya danau dapat dimanfaatkan sebagai sarana irigasi, rekreasi, dan olahraga.

### **2.3 Daya Tarik Wisata**

Bagyono (2005), memberikan pengertian tentang daya tarik wisata sebagai segala sesuatu yang mendorong wisatawan untuk datang berkunjung ke suatu destinasi. Berbagai jenis daya tarik wisata memiliki peran signifikan jika ditinjau dari aspek produk wisata, khususnya dalam upaya menggait wisatawan untuk berkunjung.

Sedangkan menurut Suwanto (1997), daya tarik wisata adalah potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Menurutnya, pengusahaan objek dan daya tarik wisata dikelompokkan ke dalam:

1. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata alam,
2. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata budaya,

3. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata minat khusus.

Muljadi (2014), mendefinisikan *attraction* atau daya tarik wisata yakni sebagai segala sesuatu yang berupa daya tarik wisata yang memiliki sifat menarik, sehingga wisatawan terdorong untuk datang ke suatu daerah tujuan wisata yang diinginkan.

#### 2.4 Daya Tarik Wisata Alam

Sunaryo (2013) memberikan pengertian daya tarik wisata alam sebagai daya tarik wisata yang dikembangkan dengan lebih dominan berbasis pada wujud keindahan dan keunikan yang disediakan oleh alam. Misalnya; hamparan pasir putih yang menyelimuti tepian pantai, desiran gelombang ombak di laut lepas, keindahan *sunset* dan *sunrise*, keberagaman biota dan kekayaan alam hayati di dasar laut.

Menurut Fennel (1999) dalam Pitana (2009), sumber daya alam yang bisa dikembangkan menjadi sumber daya pariwisata ialah:

1. Lokasi geografis. Hal ini menyangkut karakteristik ruang yang menentukan kondisi yang terkait dengan beberapa variabel lain. Contohnya di Negara Eropa yang dingin dan bersalju seperti Swiss lebih sesuai dikembangkan untuk atraksi wisata ski es.
2. Iklim dan cuaca. Ditentukan oleh garis lintang dan ketinggian yang diukur dari permukaan air laut, daratan, pegunungan dan sebagainya. Beriringan dengan aspek ilmu kebumihan, iklim menjadi faktor penentu pertama dari kondisi fisik yang mempengaruhi ekosistem tumbuhan, kehidupan hewan, arah mata angin, dan sebagainya.
3. Topografi dan *landforms*. Bentuk umum dari permukaan bumi (topografi) dan susunan dasar bumi yang membentuk beberapa kawasan geografis menjadi bentukan permukaan alam yang menarik.
4. *Surface material*. Menyangkut sifat dan ragam material yang menyusun permukaan bumi, misalnya formasi

bebatuan alam, pasir, mineral, minyak dan sebagainya yang bersifat unik serta menarik sehingga bisa dikembangkan menjadi atraksi wisata alam.

5. Air. Air mempunyai kedudukan yang sangat signifikan dalam menentukan jenis dan tingkatan dari rekreasi *outdoor*, contohnya dapat dikembangkan jenis wisata pantai/bahari, danau, sungai, dan wisata air terjun.
6. Vegetasi. Vegetasi merupakan keseluruhan ekosistem tumbuhan yang hidup dan menutupi suatu kawasan tertentu.
7. Fauna. Berbagai jenis hewan memiliki peran penting bagi kegiatan wisata baik dilihat dari aspek konsumsi (misalnya wisata berburu dan memancing) maupun non-konsumsi (misalnya *bird watching*).

#### 2.5 Pengembangan Wisata Alam

Berikut ialah penjelasan rinci Suwantoro (1997), mengenai pengembangan wisata alam:

1. Pendapatan dan permintaan

Pengelolaan kawasan wisata alam banyak menggunakan dana pendapatan pariwisata yang berasal dari pengunjung. Agar dapat memperoleh keuntungan, pendapatan yang ditentukan harus lebih besar dari semua biaya yang dikeluarkan dalam rangka pengembangan pariwisata. Optimalisasi keuntungan dari pengelolaan kawasan pelestarian alam dalam pengembangan pariwisata alam ini tidak sama dengan memaksimalkan pendapatan dengan menarik wisatawan sebanyak-banyaknya.

2. Kesempatan kerja dan usaha bagi masyarakat

Salah satu peluang bagi masyarakat di sekitar objek wisata alam adalah kesempatan bekerja pada objek wisata, baik sebagai tenaga staf maupun sebagai tenaga buruh kerja. Pengembangan suatu objek wisata akan memberi dampak positif bagi kehidupan perekonomian masyarakat, yaitu membuka kesempatan berusaha

seperti usaha penyediaan makanan, minuman, dan usaha transportasi baik tradisional maupun konvensional.

### 3. Peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata alam

Untuk mengembangkan pariwisata alam di suatu daerah mutlak diperlukan kerjasama dengan masyarakat sekitar. Untuk menjamin pelaksanaannya diperlukan suatu wadah, lembaga atau badan hukum untuk mengelola dan memanfaatkannya sebagai suatu *tourist attraction*. Keikutsertaan masyarakat sekitar kawasan objek wisata alam dapat berbentuk usaha dagang atau pelayanan jasa, baik di dalam maupun di luar kawasan objek wisata, antara lain:

1. Jasa penginapan atau *homestay*.
2. Penyediaan/ usaha warung makanan dan minuman.
3. Penyediaan toko souvenir/ cinderamata dari daerah tersebut.
4. Jasa pemandu atau penunjuk jalan.
5. Fotografi.

### 4. Pengembangan pariwisata alam yang berwawasan lingkungan

Penyelenggaraan pengembangan pariwisata alam harus dilaksanakan dengan memperhatikan:

1. Konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
2. Kemampuan untuk mendorong dan meningkatkan kehidupan ekonomi dan sosial budaya.
3. Nilai-nilai agama, adat istiadat serta pandangan dan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat.
4. Kelestarian budaya dan mutu lingkungan.
5. Keamanan dan ketertiban masyarakat.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dan menggunakan

pendekatan kualitatif yang didukung oleh data kualitatif. Bogdan dan Taylor (1957) dalam Moleong (2007), mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang dapat diamati. Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln (1987) dalam Moleong (2007), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Anselm Strauss dan Juliet Corbin (2003), penelitian kualitatif adalah model penelitian yang hasilnya tidak didapat melalui metode perangkaan dan bilangan tertentu.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung di objek wisata Danau Timbang Bunga Pengantin dan Kantor BUMDES Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau dalam kurun waktu 4 bulan pada April – Juli 2019.

#### 3.3 Sumber Data

##### a. Data Primer

Yaitu sumber data penelitian yang didapat tanpa adanya perantara dalam mendapatkan suatu informasi (Moeleng, 2007). Data primer yang diperoleh ialah hasil berupa informasi-informasi ketika peneliti mengadakan observasi, tanya jawab dan pengarsipan di Desa Sungai Sorik.

##### b. Data Sekunder

Yaitu sumber data didapatkan oleh peneliti secara langsung lewat media lainnya. Data sekunder lazimnya berwujud keterangan, notasi atau liputan, catatan sejarah yang telah terstruktur dalam catatan yang diterbitkan dan yang tidak diterbitkan. Dalam hal ini data sekunder yang diambil mengenai, profil pengembangan Desa Sungai Sorik.

#### 3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kepala Desa Sungai Sorik



2. Masyarakat Desa Sungai Sorik
3. Pengelola Objek Wisata Danau
4. Pengunjung

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Studi Pustaka

Dilakukan dengan mendalami bermacam sumber yang tercatat, lembaran ilmiah yang berhubungan, hasil penelitian terdahulu yang terkait, majalah pariwisata, arsip Desa Sungai Sorik, dokumen pengembangan Desa Sungai Sorik, buku-buku referensi terkait dan catatan-catatan pribadi yang terkait dengan Desa Sungai Sorik.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang saling bertatap muka antara satu dengan yang lain dan mendengar suaranya dari telinga mereka sendiri, (Sukandarrumidi, 2002).

#### c. Observasi

Merupakan proses untuk memperoleh data dengan terjun langsung kelapangan yaitu ke objek wisata Danau Timbang Bunga Pengantin.

#### d. Dokumentasi

Menurut Irawan (2000) dalam Sukandarrumidi (2002) dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dikhususkan kepada subyek penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Janice (*Collaborative Group Analysis of Data*, 1999) dalam Moleong (2007) tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan model yang ditemukan.
4. Koding yang telah ditentukan. Koding adalah proses untuk membuat kategorisasi data kualitatif dan juga untuk menguraikan implikasi dan rincian dari kategori-kategorinya.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Sejarah Desa Sungai Sorik

Desa Sungai Sorik pada awalnya merupakan komunitas pemukiman penduduk yang berjumlah masih sedikit, terpencar di tepi atau di dalam (*enclave*) aliran Sungai Batang Kuantan dan kawasan perkebunan karet rakyat dengan pola berkebun secara tradisional. Penduduk Desa Sungai Sorik memiliki pekerjaan yang beragam mulai dari bertani, buruh tanam, budidaya perikanan, pemeliharaan dan penderes karet. Beberapa tahun terakhir masyarakat telah mulai beralih berkebun kelapa sawit.

Desa Sungai Sorik juga memiliki potensi usaha perikanan dimana sebagian wilayah desa terdapat sebuah danau dengan total luas  $\pm 15$  Ha yang dikelilingi 3 desa yaitu Desa Tanjung Putus, Desa Pulau Kulur, dan Sungai Sorik. Namun, karena sulitnya perekonomian masyarakat maka hanya sebagian kecil saja yang dapat memanfaatkan potensi tersebut. Dibutuhkan perhatian lebih dari semua pihak (pemerintah atau swasta) agar potensi yang ada hendaknya dapat dimanfaatkan secara maksimal, baik untuk usaha dalam bidang perikanan air tawar ataupun sebagai sarana objek wisata air.

Dahulunya Desa Sungai Sorik termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Kuantan Hilir namun pada tahun 2012 terjadi pemekaran kecamatan maka Desa Sungai Sorik termasuk kedalam wilayah Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Pada awal pemekaran kecamatan dari Kuantan Hilir menjadi Kuantan Hilir Seberang Desa Sungai Sorik masih memiliki wilayah yang cukup luas dimana pada tahun 2013 terjadi pemekaran desa maka Desa Sungai Sorik terbagi menjadi 2 (dua) bagian yakni Desa Sorik sebagai desa induk sedangkan hasil pemekaran terbentuk Desa Rawang Oguong yang berada di sebelah selatan desa induk.

## 4.2 Gambaran Umum Danau Timbang Bunga Pengantin

### 4.2.1 Sejarah Terbentuknya Danau Timbang Bunga Pengantin

Danau merupakan gabungan dari sejumlah air tawar atau asin yang terakumulasi disuatu tempat yang cukup luas. Di desa Sungai Sorik terdapat sebuah danau yang memiliki daya tarik berupa panorama alam yang indah dan asri yang mana danau ini terbentuk secara alami.

Masyarakat Desa Sungai Sorik memberikan nama danau ini dengan sebutan “*Danau Timbang Bunga Pengantin*”, dikarenakan pada acara pernikahan tradisional (adat kampung) pengantin baru akan diarak keliling kampung berjalan mengelilingi Desa Sungai Sorik secara terpisah, kemudian kedua pasangan pengantin dipersatukan kembali dengan adanya kegiatan menukar bunga (*timbang bungo*) tepatnya di tepi danau tersebut. Uniknya lagi Danau Timbang Bunga Pengantin terletak di antara tiga desa yang mengelilinginya yaitu Desa Sungai Sorik, Desa Tanjung Putus, dan Desa Pulau Kulur.

Masyarakat desa juga memanfaatkan keberadaan danau sebagai sarana irigasi persawahan dan pembudidayaan ikan air tawar. Namun, seiring berjalannya waktu Pada tahun 2013 awal Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi melakukan pembenahan terhadap area danau dengan menggunakan alat berat untuk membersihkan tumbuhan liar yang hidup di dalamnya sehingga area danau menjadi semakin luas dan lebih bersih dari sebelumnya.

Berikut adalah hasil wawancara penulis bersama Kepala Desa Sungai Sorik **Bapak Sariono** mengenai sejarah terbentuknya Danau Timbang Bunga Pengantin:

*“Danau ini merupakan jenis danau yang terbentuk secara alami, yang mana menurut sejarah dan pendapat para orang tua terdahulu danau ini sudah ada semenjak*

*zaman penjajahan Belanda. Dinamai Danau Timbang Bunga Pengantin karena masyarakat desa mempunyai tradisi unik dalam acara pernikahan yakni adanya kegiatan menukar bunga (timbang bungo) di tepian danau tersebut.” (17 Juli 2019, pukul 14.42 WIB)*

Intisari dari hasil wawancara di atas ialah bahwa Danau Tepian Timbang Bunga Pengantin ini merupakan jenis danau alami yang mempunyai panorama alam yang indah dan mengandung nilai sejarah tinggi yang berkaitan dengan adat/tradisi masyarakat setempat.

### 4.2.2 Akses dan Kondisi Jalan Menuju Danau Timbang Bunga Pengantin

Akses menuju objek wisata Danau Timbang Bunga Pengantin sudah sangat bagus karena sepanjang jalan sudah beraspal dan tidak lagi ditemukan adanya jalan yang berlubang. Danau Timbang Bunga Pengantin dapat ditempuh dengan menaiki sepeda motor maupun mobil pribadi.

Berikut hasil wawancara penulis dengan salah seorang pengunjung yakni **Ibu Risda**, beliau mengatakan bahwa:

*“Akses atau jalan menuju danau Timbang Bunga Pengantin ini sudah sangat bagus dan sudah tidak ada lagi kami temukan adanya jalan yang bolong atau berlubang. Tentunya keberadaan kondisi jalan yang sudah bagus dan beraspal dapat membuat pengunjung merasa senang untuk datang berkunjung ke danau ini dikarenakan akses yang mudah dan juga bagus.” (17 Juli 2019, pukul 17.40 WIB)*

Bersumber dari wawancara tersebut di atas maka dapat diambil sebuah intisari yakni kondisi jalan menuju Desa Sungai Sorik khususnya objek wisata Danau Timbang Bunga Pengantin sudah bagus dan beraspal serta tidak ada lagi jalan yang rusak atau berlubang. Bagi pengunjung akses yang bagus menjadi salah satu hal

penting yang juga harus dipertimbangkan terlebih dahulu sebelum berkunjung ke suatu destinasi wisata.

Objek wisata Danau Timbang Bunga Pengantin dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua lebih kurang selama 45 menit dari pusat Kota Taluk Kuantan dan sekitar 30 menit jika ditempuh menggunakan roda empat. Dari Kota Pekanbaru danau ini dapat ditempuh dalam kurun waktu  $\pm$  selama 5 jam perjalanan. Banyak travel yang menyediakan jasa angkut dari Pekanbaru menuju Kota Baserah dengan biaya sewa Rp 100.000/orang.

### 4.3 Daya Tarik Danau Timbang Bunga Pengantin

Daya tarik Danau Timbang Pengantin yang paling utama ialah panorama alam berupa danau yang indah dan dikelilingi persawahan masyarakat yang menghijau. Banyak masyarakat datang berkunjung untuk menikmati keindahan alam sekitar danau terutama pada waktu sore hari menjelang senja. Di area tepi danau juga dilengkapi dermaga yang dapat dijadikan sebagai tempat duduk dan bersantai sambil menikmati pemandangan alam yang masih asri dan alami.

Di Danau Timbang Bunga Pengantin juga tersedia sebuah taman yang menyuguhkan keindahan berbagai macam tumbuhan bunga yang biasanya menjadi spot favorit pengunjung untuk berfoto. Tak hanya itu, di danau ini juga tersedia kebun binatang mini yang dikelola oleh pemuda/i dan masyarakat setempat, hewan yang dipelihara pun beraneka ragam misalnya; burung merpati, burung dara, burung cendrawasih, ular, ayam dan, monyet.

Berikut adalah petikan wawancara penulis bersama pihak pengelola Danau Timbang Bunga pengantin **Bapak Loriento Habibi** mengenai daya tarik danau, beliau mengatakan:

*“Banyak sekali yang menjadi daya tarik dari Danau Tepian Timbang Bunga Pengantin ini, selain spot*

*photo danau ini juga memiliki panorama yang indah dan asri. Tidak hanya itu, permainan wahana bebek dayung telah menjadi daya tarik utama bagi pengunjung yang mana wahana bebek dayung ini mulai dibuka pada Juli 2018 silam. Semenjak wahana air ini resmi dibuka berdampak pada peningkatan jumlah pengunjung yang pada awalnya hanya bisa sekedar menikmati pemandangan danau yang masih alami namun, saat ini pengunjung juga bisa menikmati danau sambil bermain wahana bebek dayung.”(18 Juli 2019, pukul 17.55WIB)*

Dari hasil wawancara bersama **Bapak Loriento Habibi** di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa Danau Timbang Bunga Pengantin mempunyai daya tarik wisata yang potensial untuk dikembangkan, selain panorama yang indah dan spot photo yang bagus objek wisata danau ini juga menyediakan wahana bebek dayung yang dapat disewa oleh pengunjung.

### 4.4 Kondisi Lingkungan Alam Danau Timbang Bunga Pengantin

#### 4.4.1 Udara Yang Segar

Kondisi udara yang segar dan bersih merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendorong minat wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi atau objek wisata. Keadaan atau kondisi udara di objek wisata Danau Timbang Bunga Pengantin masih bersih dan segar. Pada pagi harinya, jika kita datang berkunjung ke sana nuansa pedesaan yang masih alami akan terasa dengan kualitas udara yang juga bersih dan segar.

Salah satu upaya untuk menjaga kebersihan udara di objek wisata ini ialah yang mana pihak pengelola bersama masyarakat desa menanam berbagai jenis tanaman seperti pohon ketapang, matoa, dan tanaman hias lainnya di sekitaran tepian danau.



#### 4.4.2 Kondisi Air

Salah satu hal yang menarik pengunjung atau wisatawan untuk datang berkunjung ke danau ini ialah karena keberadaan airnya yang bersih dan sangat luas. Kondisi air di danau ini jernih, bersih dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengairi lahan persawahan mereka yang membentang luas di sekitaran tepian danau. Kondisi air yang bersih juga menambah keindahan suasana danau yang membentang luas di desa ini. Dengan adanya ketersediaan air yang cukup luas dan dalam, maka pengelola dan masyarakat desa telah menyediakan wahana atau permainan air berupa angsa dayung yang menjadi daya tarik bagi pengunjung di danau ini.

#### 4.4.3 Pemandangan Sawah Yang Indah

Danau Timbang Bunga Pengantin terletak di antara 3 desa yang mengelilinginya yakni Desa Sungai Sorik, Tanjung Putus, dan Pulau Kulur yang mana di sekitaran tepi danau juga ditumbuhi oleh persawahan masyarakat yang membentang luas dan menghijau, keberadaan area persawahan ini membuat panorama sekitar danau semakin indah dan terlihat asri.

Semenjak tahun 2018 pihak Pemerintah Desa dan masyarakat desa telah berupaya memperbaiki dan memperindah lingkungan di sekitaran Danau Tepian Timbang Bunga Pengantin. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah; pengecatan dermaga, penanaman bibit pohon, pembuatan tanaman obat, pemeliharaan hewan, dan pembuatan taman di kawasan danau.

### 4.5 Aktivitas Wisata

#### 4.5.1 Kegiatan yang Bersifat Pasif

1. Menikmati Keindahan Panorama Alam Danau Timbang Bunga Pengantin.

Banyak pengunjung yang datang ke danau ini dengan tujuan untuk melepaskan beban pikiran sambil menikmati keindahan panorama danau yang masih terjaga keasrian dan kealamiannya. Kondisi udara

di lingkungan danau yang sejuk juga membuat pengunjung merasa lebih betah untuk berlama-lama berada disana. Terlebih lagi saat menjelang terbenamnya matahari, pengunjung akan disuguhi dengan pemandangan *sunset* yang indah.

2. Menikmati Keindahan Danau pada Malam Hari Raya Idul Fitri/Adha dan Pergantian Malam Tahun Baru

Saat malam takbir atau malam pergantian tahun baru biasanya disekeliling danau akan dihiasi dengan lampu-lampu hias yang mana masyarakat disana menyebutnya sebagai *obor* (api yang berasal dari pohon bambu yang diisi minyak tanah kemudian dinyalakan api). Banyak masyarakat dan pengunjung berkumpul di sekitaran tepi danau untuk menyambut datangnya hari kemenangan dan pada tengah malam harinya akan diadakan perang meriam bambu antar penduduk desa.

#### 4.5.2 Kegiatan yang Bersifat Aktif

1. Bermain Wahana Bebek Dayung

Bebek dayung merupakan salah satu wahana yang ada di objek wisata Danau Timbang Bunga Pengantin. Pengunjung akan dikenakan biaya sewa per 30 menitnya Rp 20.000 untuk bebek dayung ukuran kecil dan Rp 30.000 bebek dayung berukuran besar.

Berikut hasil wawancara penulis dengan masyarakat Desa Sorik, **Ibu Nora Darmayanti** beliau mengatakan bahwa:

*“Peningkatan jumlah pengunjung terjadi pada saat hari libur Nasional, libur lebaran Idul Fitri, libur Idul Adha, akhir pekan dan pada saat bulan ramadhan ramai pengunjung yang datang untuk berwisata ke Danau Timbang Bunga Pengantin ini di sore hari menjelang waktu berbuka puasa.” (4 Agustus 2019, pukul 17.40 WIB)*

2. Bermain Sampan Mini

Sampan mini merupakan alat transportasi air yang digunakan oleh masyarakat desa terutama pada saat mencari ikan dengan menggunakan jaring

atau *posok*. Hingga saat ini keberadaan sampan mini masih banyak ditemukan di Desa Sungai Sorik terutama di sekitaran tepian Danau Timbang Bunga Pengantin.

Pacu sampan mini menjadi daya tarik khas yang dapat memikat perhatian pengunjung untuk datang ke danau ini, yang mana pengunjung dapat berpartisipasi dalam mengikuti lomba pacu jalur mini yang diselenggarakan oleh pihak pemuda/i berasama dengan Pemerintah Desa. Bermain sampan mini juga bisa dilakukan pada hari-hari biasa oleh pengunjung yang ingin merasakan sensasi menaiki perahu yang bermuatan tiga sampai empat orang. Berbeda halnya dengan wahana air atau bebek dayung, agar bisa menaiki sampan mini pengunjung tidak akan dikenai biaya sama sekali.

Berikut hasil petikan wawancara penulis dengan **Ibu Nora Darmayanti**, beliau mengatakan bahwa:

*“Lomba sampan mini biasanya diadakan pada hari keempat lebaran Idul Fitri atau hari pertama Idul Adha, biasanya yang bermuatan 2 sampai 3 orang itu tidak menggunakan pengayuh sedangkan untuk sampan yang bermuatan 5 orang menggunakan pengayuh. Terkadang ada juga acara yang diadakan oleh pihak luar seperti lomba melukis untuk anak-anak yang diselenggarakan oleh pihak Yamaha misalnya.” (4 Agustus 2019, pukul 17.40)*

Dari wawancara di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pacu sampan mini merupakan salah satu daya tarik wisata budaya yang berbasis pada pemanfaatan danau sebagai sarana wisata yang hingga saat ini masih berkembang dan terjaga eksistensi dan keberadaannya di Desa Sungai Sorik.

### 3. Memancing dan *Manyintak*

Danau Tepian Timbang Bunga pengantin terdapat banyak ikan air tawar, diantaranya ialah ikan nila, sepat, gabus

dan ikan khas yakni ikan *lambak*. Biasanya kegiatan memancing dilakukan saat pagi dan sore hari, sambil menikmati keindahan panorama alam kegiatan memancing dapat dijadikan sebagai daya tarik bagi pengunjung.

Memancing merupakan hobi yang sangat digemari oleh sebagian orang terutama kaum pria, setiap pagi dan sore hari banyak pengunjung yang datang ke danau ini untuk memancing. Kegiatan memancing di sini masih bersifat bebas (gratis) sehingga tidak ada pungutan biaya sama sekali bagi pengunjung yang ingin memancing ikan di danau ini. Hanya saja terdapat zona larangan yang diterapkan oleh pemerintah desa guna menjaga keberadaan ikan-ikan yang di budidayakan secara bersama dengan masyarakat desa Sungai Sorik.

Tak hanya kegiatan memancing biasanya pengunjung juga tertarik dengan kegiatan menangkap ikan secara tradisional (*manyintak*). *Manyintak* merupakan cara tradisional masyarakat setempat untuk menangkap ikan dengan menggunakan jaring segi empat yang keempat sudutnya diikat dengan ranting bambu dan kemudian diangkat menggunakan kayu atau bambu.

### 4. Mengambil Photo

Mengambil photo saat berkunjung ke objek wisata Danau Tepian Bunga Pengantin sepertinya sudah menjadi hal yang penting dilakukan oleh setiap pengunjung sebagai kenang-kenangan bahwa mereka pernah datang ke danau ini. Area taman dan dermaga menjadi spot photo favorit bagi pengunjung, biasanya pengunjung juga senantiasa senang mengambil photo saat bermain wahana air.

### 5. Berolahraga

Olahraga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan. Akhir pekan biasanya menjadi waktu favorit bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan olahraga. Danau Timbang Bunga Pengantin telah menjadi salah satu

kawasan atau area untuk melakukan kegiatan olahraga.

Banyak pengunjung yang datang ke danau ini untuk melakukan aktivitas olahraga seperti; bermain sepeda air, bermain sampan, *jogging*, bersepeda (*fun bike*) mengelilingi danau, bermain bulu tangkis, tenis meja, dan sebagainya. Jika berkunjung pada sore hari maka kita akan menjumpai banyaknya anak-anak desa yang gemar mandi di danau sambil bermain sampan mini dan juga pengunjung yang bermain wahana air terutama pada akhir pekan.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai potensi wisata Danau Timbang Bunga Pengantin di Desa Sungai Sorik Kabupaten Kuantan Singingi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Desa Sungai Sorik mempunyai daya tarik wisata alam yang sangat potensial untuk dikembangkan menjadi salah satu objek wisata unggulan di Kabupaten Kuantan Singingi yakni Danau Timbang Bunga Pengantin dengan daya tarik berupa keindahan panorama desa berupa danau yang masih terjaga kealamiannya. Danau ini memiliki spesifikasi daya tarik berupa; kualitas udara yang masih bersih dan segar, kondisi air yang bersih dan jernih, panorama sawah yang indah serta wahana angsa dayung yang sangat diminati oleh pengunjung saat datang berkunjung ke danau ini.
2. Dalam upaya meningkatkan perekonomian Pemerintah Desa dan masyarakat desa Sungai Sorik mempunyai keinginan atau kemauan serta inisiatif yang besar dalam upaya membangun desa Sungai Sorik menjadi destinasi (desa wisata) melalui

pengembangan objek wisata Danau Timbang Bunga Pengantin.

### **5.2 Saran**

Bersumber pada hasil penelitian di atas maka penulis mengambil beberapa saran terkait potensi wisata Danau Timbang Bunga Pengantin Desa Sungai Sorik Kabupaten Kuantan Singingi adalah:

1. Diharapkan bagi masyarakat desa dan pihak pengelola untuk senantiasa memperhatikan daya dukung lingkungan sekitaran Danau Timbang Bunga Pengantin serta senantiasa selalu berupaya untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan pendidikan terhadap kelestarian lingkungan danau.
2. Diharapkan Pemerintah Daerah atau Dinas terkait (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan) Kabupaten Kuantan Singingi mampu menggandeng masyarakat desa dalam upaya meningkatkan perekonomian (*income*) melalui sektor pariwisata, yakni dengan memberikan pelatihan, pembekalan, dan pembentukan kelompok sadar wisata (*pokdarwis*) bagi masyarakat Desa Sungai Sorik dan desa sekitarnya. Selain itu, juga diharapkan agar dinas terkait mengeluarkan surat keputusan resmi mengenai keberadaan objek wisata Danau Timbang Bunga Pengantin atau dengan membentuk suatu yayasan atau badan hukum yang mengelola objek wisata danau ini agar semakin dikenal oleh khalayak ramai sehingga berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **BUKU**

- Bagyono. 2005. *Pariwisata dan Perhotelan*. Bandung: Alfabeta.  
 Debudpar (2009); *Undang-Undang No. 10 Tahun 2009, tentang Kepariwisataaan*. Jakarta:

- Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muljadi A.J dan Andri Warman. 2014. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Pendit, Nyoman S. 2002. *Ilmu Pariwisata Sebagai Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Pitana, I Gde dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: C.V. Andi Offset.
- Sandjaja dan Heriyanto, Abertus. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Singarimbun. 2000. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2003. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukandarrumidi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wardiyanta. 2010. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Yazid, Yasril. 2009. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Unri Press.
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Serdang. Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Winda Apriani. 2018. *Danau Kebun Nopi Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Sebagai Tempat Rekreasi Keluarga*. Program Studi Pariwisata, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Riau

#### WEB

<https://www.ilmudasar.com/2017/04/Pengertian-Fungsi-dan-Proses-Terbentuknya-Danau-adalah.html> diakses pada 15 Juli 2019 pukul 11.52 WIB

#### JURNAL

- Sekar Indah Putri Barus, dkk. 2012. *Analisis Potensi Obyek Wisata dan Kesiapan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Danau Linting Kabupaten Deli*